



**Press Release BAPETEN**  
**Workshop dan Seminar Sistem Informasi Data Dosis Pasien (Si-INTAN) 2022**  
**13 Juli 2022**  
**No: 004/SP/HM 02/BHKK/VII/2022**

Pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia wajib memenuhi persyaratan keselamatan radiasi yang salah satunya mencakup persyaratan proteksi radiasi sebagaimana diamanahkan dalam pasal 4 dan pasal 21 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2007, tentang Keselamatan Radiasi Pengion dan Keamanan Sumber Radioaktif.

Pasien merupakan obyek yang menerima paparan radiasi untuk tujuan medis, oleh karena itu proteksi dan keselamatan pasien dari paparan radiasi yang tidak diperlukan (*unnecessary exposure*) menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Pemberian dosis radiasi kepada pasien harus mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhannya dengan memperhatikan prinsip justifikasi dan optimisasi radiasi.

Atas dasar beberapa hal di atas, BAPETEN menyelenggarakan Workshop dan Seminar Si-INTAN pada tanggal 13 Juli 2022 dengan tema '**Implementasi optimisasi dosis radiasi untuk menjamin perlindungan pasien radiologi diagnostik dan intervensi**'. Acara ini merupakan ajang diseminasi, berbagi ilmu dan pengalaman dalam penerapan prinsip justifikasi dan optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi pada paparan medik.

Deputi Bidang Pengkajian Keselamatan Nuklir BAPETEN, Dahlia Cakrawati Sinaga dalam arahan kebijakannya menekankan bahwa keselamatan pasien radiologi harus menjadi perhatian bersama. "Pembinaan dan pengawasan melalui regulasi, perizinan, dan inspeksi, kolaborasi dan pembagian peran yang harmonis dengan seluruh pihak berkepentingan dalam penggunaan radiasi untuk medik juga harus ditumbuhkan sehingga dapat menghadirkan keselamatan penggunaan sumber radiasi pengion, yang berujung pada keselamatan pekerja, pasien serta pendampingnya", tegas Dahlia.

Kegiatan Si-INTAN yang diselenggarakan ini sejak tahun 2021 sudah ditetapkan oleh BAPETEN sebagai agenda rutin tahunan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak berkepentingan untuk saling belajar, berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai proteksi radiasi bagi paparan medik. Dalam ajang ini akan diumumkan para pemakalah terbaik yang akan mendapatkan kandidat Anugerah BAPETEN, dan makalah terbaik dicetak dalam publikasi ber-ISSN, serta diharapkan kedepan juga sudah dapat terdaftar dalam publikasi yang terindeks global.

Dalam penyelenggaraan acara Si-INTAN yang diikuti sekitar 40 peserta pendengar yang hadir secara luring dan lebih dari 250-an peserta secara daring di aplikasi Zoom dan kanal Youtube BAPETEN kali ini, hadir pembicara pakar dari akademisi dan praktisi rumah sakit untuk memberikan paparan mengenai identifikasi

dan pencegahan potensi paparan radiasi yang tidak diperlukan (*unnecessary exposure*) dan penerapan optimisasi yang efektif. Dipaparkan juga 5 makalah terpilih dengan topik penerapan optimisasi dan budaya keselamatan radiasi.

Narahubung:

- 1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik: Indra Gunawan (+62 812 1001 2371)
- 2) Koordinator Komunikasi Publik dan Protokol: Abdul Qohhar (+62 877 8867 4717)